

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Karena metode yang digunakan bersifat kualitatif, maka akan mencakup kejadian dan gejala yang terjadi selama penelitian di lapangan. Akibatnya, data yang akan dikumpulkan akan berupa kata-kata dan gambar bukan angka. Dalam rangka penyiapan sumber daya manusia yang unggul di Desa Selat Barat, Kecamatan Selat, dan Kabupaten Kapuas, maka pihak pengelola Pondok Pesantren Babussalam dituntut untuk mampu mencirikan keadaan umum dari item yang diteliti.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan (field research), yang bersifat deskriptif. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan berkonsentrasi pada peristiwa yang sedang terjadi saat ini, observasi dilakukan di lokasi penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada pengelolaan Pondok Pesantren Babussalam dalam menghasilkan sumber daya manusia yang

¹ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia, 1998), hal.14

berkualitas di Desa Selat Barat, Kecamatan Selat, dan Kabupaten Kapuas.² Menggunakan penelitian untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara jujur dan spontan sesuai dengan keadaan di lapangan, tanpa mengada-ada atau memanipulasi data.³ Berdasarkan pengetahuan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana pondok pesantren di Kecamatan Selat Kota Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas dalam mengelola pengembangan sumber daya santri yang berkualitas. Dengan mewawancarai, mengamati, mengumpulkan data, dan bertanya kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian dan keluasannya untuk ide dan pemikiran mereka, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di lapangan.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama data penelitian yang dapat dijadikan sebagai informan dan partisipan penelitian adalah partisipan penelitian. Oleh karena itu

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta Gajah Mada University, Press, 2001), hal 63

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.140

⁴ Jalaludin, Ulfah, Achmad Mudrikah dan Sayyid Rifki Noval, *Strategy Management of Dakwah Education in the Era of the Industrial Revolution 4.0*, Jurnal: Journal of Social Science Vol.2 No. November 2021 hal.745

diharapkan para peserta penelitian dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran secara mendalam tentang upaya manajemen Pondok Pesantren Babussalam untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Selat Barat, Kecamatan Selat, dan Kabupaten Kapuas. Dengan melakukan wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babussalam, Ustadz Ahmad Baihaqi, M.Pd, dan staf pengajar Pondok Pesantren Babussalam serta para wali santri. Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara langsung dengan informan, responden, serta meliput dan mempelajari dokumen penelitian dari tanggal 21 Mei 2022 sampai dengan 21 Juli 2022.

2 .Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah variabel penelitian yang berfungsi sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Manajemen Pondok Pesantren Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Selat, Kota Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Kajian dilakukan di Pesantren Babussalam di Desa Selat Barat Kalimantan Tengah, Kecamatan Selat, Kota Kuala Kapuas, dan Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan data informasi mengenai kejadian yang dapat diatur ke dalam kategori seperti baik, buruk, bahagia, tidak puas, tinggi, atau rendah. Berdasarkan uraian yang telah diberikan di atas, ada dua jenis data yang harus diteliti yaitu data utama dan data sekunder yang diuraikan lebih mendalam sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi asli yang diperoleh dari sumber tangan pertama (*first hand*). Data primer harus langsung dikumpulkan melalui observasi atau wawancara kepada informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber bekas atau sumber data yang diperoleh dari pihak lain, seperti gambar latihan tajwid, arsip dokumen, dan sebagainya:

- 1) Latar belakang berdirinya Pesantren Babussalam
- 2) Maksud dan Tujuan Pesantren Babussalam
- 3) Kondisi sumber daya manusia Pesantren Babussalam

- 4) Keadaan pesantren di Babussalam
- 5) Situasi pengelolaan Pesantren Babussalam
- 6) Sarana dan Prasarana Negara

2. Sumber Data

Topik dari mana data dapat diperoleh adalah sumber data. Sumber informasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Responden adalah mereka yang dapat mengomentari temuan penelitian dan menjawab pertanyaan, adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah dari santri SMP sampai SMA, Responden bekerja sama dengan pengelola pondok pesantren Babussalam untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk anak-anak.

2) Informan adalah mereka yang memiliki informasi untuk diberikan. Sumber-sumber yang dimaksud adalah berdasarkan informasi aktual yang dikumpulkan dari informan yaitu Ketua dan pengurus Yayasan Babussalam Kapuas dan staf pengajar pondok pesantren Babussalam.⁵

3) Dokumentasi

Kajian penulis tentang Manajemen Pondok Pesantren dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas akan didukung dengan dokumentasi, yaitu arsip-arsip dokumen dan foto-foto dokumentasi

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.191

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang membuat catatan cermat dari gejala yang muncul pada subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melihat langsung apa saja permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Babussalam Kecamatan Selat Barat Kota Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas yang terkait dengan penyelenggaraan manajemen pesantren dalam hal pengembangan sumber daya manusia.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi melalui penggunaan pertanyaan yang diajukan secara lisan dan kemudian ditanggapi secara lisan. Guna mengumpulkan informasi untuk kajian ini, penulis akan berdialog langsung dengan seorang guru di pondok pesantren Babussalam serta beberapa santri disana. Topik bahasan yang akan dibahas antara lain bagaimana pesantren dikelola dalam hal menghasilkan SDM yang berkualitas bagi santri di Kota Kuala Kapuas. Dan semuanya sudah tertata rapi sebelum melakukan wawancara tatap muka.⁶

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.165

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dari dokumen dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Dokumen. Pencarian data berupa agenda program kerja dan rekoleksi dapat dilakukan dengan menggunakan dokumentasi ini.⁷ Materi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi tentang gambaran upaya manajemen pondok pesantren Babussalam dalam menciptakan SDM berkualitas dan agenda program kegiatan yang dikaitkan dengan manajemen SDM berkualitas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Peneliti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengolah data ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di tempat penelitian untuk pengumpulan data.
- 2) Pengeditan data, dimana peneliti dapat mengumpulkan dan mengubah data seperlunya.

⁷ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rondakarya,2001), h.167

3. Klasifikasi data, yang mengharuskan peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan masing-masing jenis.

4) Interpretasi data; peneliti akan menjelaskan data yang kompleks dan membuatnya sederhana untuk dipahami.

b. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk memilih, menghilangkan, dan mengorganisasikan data guna menemukan solusi atas permasalahan. Dalam rangka mengelola pondok pesantren Babussalam dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di Kota Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas, maka data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang merinci data kegiatan bimbingan keagamaan. Berikut uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang terkumpul di lapangan, selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif kualitatif. Berikutnya adalah analisis (deskriptif-interpretatif), khususnya.